

Anies Minta Warga DKI Waspada Cuaca Ekstrem Sepekan ke Depan

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, mengatakan wilayah ibu kota Jakarta diprediksi dilanda cuaca ekstrem selama sepekan ke depan.

Berdasarkan hasil analisis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dinamika atmosfer laut menunjukkan La Nina masih berlangsung paling tidak hingga Mei 2021 dengan kecenderungan menuju netral.

Selain itu, BMKG mendeteksi adanya 2 bibit siklon tropis, yaitu bibit siklon tropis 90S di Samudra Hindia barat daya Sumatra dan bibit siklon tropis 99S di Laut Sawu, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Intensitas kedua bibit siklon tropis tersebut cenderung menguat dalam 24 jam ke depan dengan pergerakan menjauhi wilayah Indonesia.

Secara tidak langsung keberadaan bibit siklon tersebut dapat mendorong peningkatan kecepatan angin yang berdampak pada peningkatan ketinggian gelombang di sebagian wilayah perairan Indonesia.

"Berdasarkan kondisi

tersebut, BMKG memprakirakan terdapat potensi cuaca ekstrem berupa hujan lebat-sangat lebat, angin kencang dan gelombang tinggi dalam periode sepekan ke depan di sebagian wilayah Indonesia. Dalam sepekan kedepan potensi Hujan sedang-lebat diprediksi terjadi di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya," kata Anies di akun Instagram, Senin (5/4).

Potensi gelombang tinggi lebih dari 4 (empat) meter juga diprediksi terjadi di wilayah Perairan Selatan Banten, dan Samudra Hindia Barat, Kep. Mentawai, hingga Selatan Jawa Barat.

Masyarakat diminta tetap waspada dan berhati-hati terhadap potensi cuaca ekstrem (hujan lebat-sangat lebat yang dapat disertai kilat/petir, angin kencang, gelombang tinggi, dll) dan dampak terhadap bencana hidrometeorologi - yang dapat ditimbulkannya seperti banjir, tanah longsor, banjir bandang, genangan, pohon tumbang, dll.

"Warga diminta untuk meningkatkan kesiapsiagaan, salah satunya dengan membaca buku 'Panduan Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir bagi Masyarakat' melalui link tiny.cc/bukusakusagiabanjir," tutupnya. ● osm

Pemprov DKI Akan Izinkan Acara Buka Puasa Bersama di Restoran

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) DKI Jakarta berencana mengizinkan acara buka puasa bersama di restoran atau rumah makan. Menurut Plt Kepala Dinas Parekraf DKI Jakarta Gumilar Ekalaya Disparekraf sedang menyiapkan edaran terkait izin acara buka puasa bersama itu.

"Kita lagi buat aturan, akan ada edarannya, lagi kita bahas dulu. Secara prinsip sih tidak ada masalah," kata Gumilar saat dihubungi melalui telepon, Senin (5/4).

Gumilar mengatakan, acara buka puasa bersama hampir sama dengan acara makan-makan di masa pandemi yang sudah diatur jam operasionalnya. Acara buka puasa bersama, kata Gumilar, biasanya digelar masih

dalam batas waktu operasional yang ditetapkan saat ini, yaitu jam tutup operasional restoran puku 21.00 WIB.

"Tinggal nanti masalah kapasitas kan yang diperbolehkan 50 persen," kata Gumilar. Selama aturan kapasitas maksimal 50 persen dari kapasitas penuh tersebut dijalankan, aturan protokol kesehatan terkait dengan acara buka puasa bersama otomatis terpenuhi.

Menurut Gumilar, tidak ada aturan protokol kesehatan tambahan yang ditambahkan oleh Disparekraf DKI Jakarta kepada pengelola restoran dan rumah makan. Disparekraf hanya memberikan saran agar restoran bisa memberlakukan kebijakan reservasi untuk menghindari melonjaknya antrean pengunjung.

"Memang disarankan karena juga kapasitas hanya 50 persen yang diperbolehkan, dengan reservasi akan lebih baik," kata Gumilar. ● ber



IDN/ANTARA

BONSAI KELAPA UKIR

Perajin merawat bonsai kelapa berbentuk kendaraan di Depok, Senin (5/4). Tanaman bonsai kelapa yang dibentuk menjadi berbagai macam seperti ayam, vespa, helikopter dan bentuk wajah manusia dijual dengan harga Rp200 ribu hingga Rp3,5 juta.

PHRI DKI Jakarta Menilai Program Vaksinasi Covid-19 Masih Jauh dari Harapan

JAKARTA (IM) - Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk pekerja di sektor perhotelan dan restoran di DKI Jakarta masih jauh dari harapan. Jumlah pekerja di sektor perhotelan dan restoran di Jakarta yang sudah divaksin baru 1.342 orang.

"Masih jauh dari harapan. Jumlah karyawan hotel dan restoran di DKI Jakarta sekitar 37.000 orang," kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Wilayah DKI Jakarta, Sutrisno Iwanton, Senin (5/4) siang.

Sutrisno mengatakan, 1.342 orang yang divaksinasi merupakan anggota PHRI DKI Jakarta. Adapun jumlah anggota PHRI DKI Jakarta yang menjalani vaksinasi Covid-19 ditentukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

"Alokasi yang divaksin Covid-19 dari pemerintah memang segitu. Jadi PHRI bukan yang menentukan, tetapi pemerintah yang menentukan," ujar Sutrisno.

Dia meminta teman-teman di sektor perhotelan dan restoran bersabar terkait vaksinasi Covid-19. PHRI DKI Jakarta terus menunggu alokasi jatah vaksinasi Covid-19 dari Dinas Kesehatan dan Dinas

Pariwisata dan Ekonomi DKI Jakarta.

"Saya selaku Ketua BPD PHRI DKI Jakarta menyadari problem yang sangat berat bagi hotel dan restoran yang terputuk telak oleh bencana pandemi ini. Karena itu kita terus-menerus berupaya dan meminta kepada Pemerintah untuk bisa menolong sektor hotel dan restoran bangkit dari keterpurukan ini," ujar Sutrisno.

Sebelumnya, sebanyak 1.342 orang dari sektor hotel dan restoran menjalani vaksinasi Covid-19 di Gelora Bung Karno Jakarta, Jakarta Pusat.

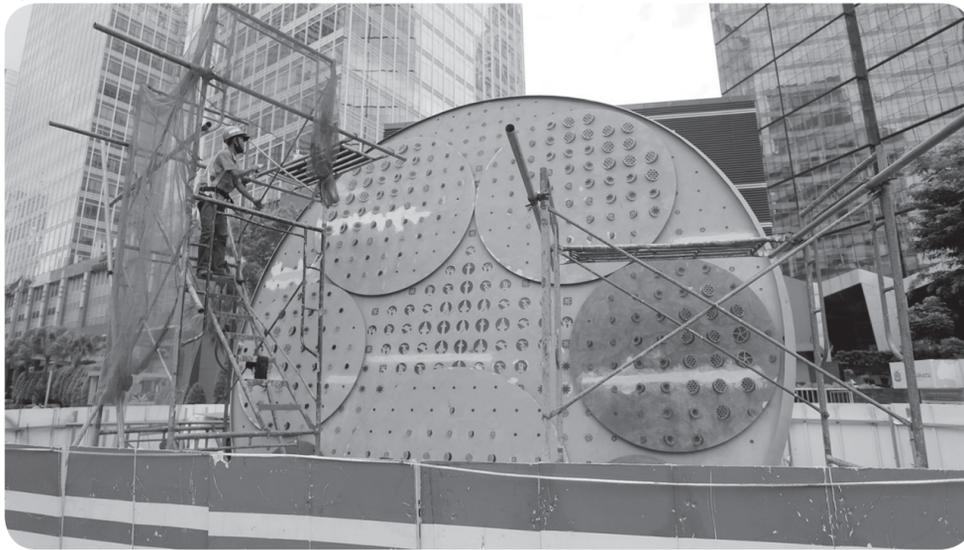
Sutrisno mengatakan, vaksinasi Covid-19 di sektor hotel dan restoran bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif DKI Jakarta, Dinas Kesehatan DKI Jakarta, dan Kementerian Kesehatan.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada Dinas Pariwisata dan Dinas Kesehatan DKI Jakarta serta Kementerian BUMN yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan ini terselenggara," ujar Sutrisno.

Sutrisno menyatakan, PHRI DKI Jakarta mendukung program pemerintah agar vaksinasi Covid-19 berjalan cepat. Menurut dia, sektor perhotelan dan restoran merupakan industri yang paling terdampak pandemi Covid-19. ● osm

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PEMBANGUNAN TUGU SEPEDA

Pekerja menyelesaikan pembangunan Tugu Sepeda di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, Senin (5/4). Pembangunan tugu yang berbentuk satu buah ban sepeda berukuran raksasa tersebut sebagai pengingat momentum penggunaan sepeda yang masif digunakan masyarakat Ibu Kota di tengah pandemi Covid-19.

Pembangunan Rumah Panggung di Kampung Melayu Dikhawatirkan Picu Kecemburuan Sosial di Masyarakat

Gubernur Anies diminta supaya tidak main-main dengan mengacak-acak rencana normalisasi sungai dengan membangun rumah susun di kawasan rawan banjir yang seharusnya menjadi bagian dari program normalisasi.

JAKARTA (IM) - Ketua Fraksi PDI-P DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono menyebutkan, ada potensi kecemburuan sosial di masyarakat terkait rencana Pemprov DKI Jakarta membangun rumah panggung di RT 13/RW 04 Kampung Melayu, Jakarta Timur demi mencegah banjir.

Gembong menilai program yang dijanjikan Pemprov DKI melalui kolaborasi dengan Baznas Basis DKI dan Karya Bakti TNI itu dikhawatirkan akan memicu kecemburuan di masyarakat yang tempat tinggalnya juga langganan banjir.

"Sudah pasti akan men-

imbulkan kecemburuan sosial, misalnya orang Cikoko di daerah Jakarta Selatan bisa aja bilang 'memang yang banjir cuman Kampung Melayu doang, Pak?'" kata Gembong saat dihubungi, Senin (5/4).

Gembong mengatakan, program penanganan banjir seharusnya tidak seperti yang dilakukan Pemprov DKI di Kampung Melayu dengan meninggikan rumah warga. Menurutnya, program tersebut sangat tidak elok jika dikatakan sebagai solusi untuk penanganan banjir di DKI Jakarta.

"Enggak bisa mengatasi banjir sepotong-sepotong, enggak bisa sesuai selera," kata Gembong.

Anggota Komisi A DPRD DKI itu meminta agar Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan serius menentukan langkah pengendalian banjir sesuai dengan kajian yang sudah ada, yaitu dengan normalisasi.

"Normalisasi! Tidak ada cara lain, kalau itu memang daerah banjir tidak ada cara lain selain normalisasi," ucap Gembong.

Ia meminta Anies tidak main-main dengan mengacak-acak rencana normalisasi dengan membangun rumah susun di kawasan rawan banjir yang seharusnya menjadi bagian dari program normalisasi. Menurutnya, dengan menjalankan normalisasi, Anies mendapat dua keuntungan pengendalian banjir Jakarta. "Pertama banjir bisa tuntas secara permanen, yang kedua penataan perkampungan bisa ditata dengan baik," kata Gembong.

Akun Instagram Pemprov DKI Jakarta @dkijakarta sebelumnya menyebutkan, sebanyak 40 rumah warga RT 13 RW 04 Kampung Melayu akan direnovasi menjadi model panggung.

"Rumah warga akan dibangun berlantai tiga. Untuk bagian atasnya dijadikan rumah, lalu bagian bawahnya dibuat model panggung setinggi 3,5 meter untuk usaha dan interaksi sosial. Sebelum lebaran kita targetkan ini sudah selesai," kata Wali Kota Jakarta Timur Muhammad Anwar, Sabtu lalu.

Kawasan tersebut merupakan kawasan langganan banjir. Pemprov DKI Jakarta melalui Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur berkolaborasi dengan berbagai pihak di antaranya Baznas Basis DKI dan Karya Bakti TNI, menginisiasi Program Bedah Kampung di kawasan Kampung Melayu itu. ● osm

Anies Sebut Penambahan Kuota Vaksinasi Covid-19 Diprioritaskan untuk 1.000 Wartawan

BALAI KOTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, Pemprov DKI akan menambah kuota vaksinasi Covid-19 untuk kelompok wartawan.

"Jadi tambahnya bertahap, 1.000 (kemudian jika habis) tambah lagi 1.000," kata Anies di Balai Kota DKI Jakarta, Senin (5/4).

Anies mengemukakan, saat ini kuota vaksinasi Covid-19 untuk wartawan sebanyak 5.200. Pelaksanaan vaksinasinya terus dikejar sampai dengan 15 April 2021.

Menurut Anies, vaksinasi Covid-19 untuk wartawan menjadi sangat penting karena wartawan berinteraksi lang-

sung dengan narasumber untuk mengumpulkan informasi. Karena itu penting bagi para wartawan untuk segera divaksinasi.

"Virus ini menular lewat interaksi, padahal wartawan mendapatkan informasi dari interaksi, karena itu kemudian penting untuk kita jaga sama-sama," kata Anies.

Sebelumnya diberitakan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menggelar vaksinasi bagi 5.200 wartawan dan pekerja media di Ibu Kota.

Oleh karenanya Ketua Komisi Hubungan Luar Antar Lembaga Dewan Pers Agus Sudibyo mengapresiasi langkah ini.

"Dan bagusnya, jumlah ini bukan hanya untuk warga yang berdomisili DKI, tapi juga termasuk seluruh wartawan yang ber-KTP DKI maupun yang hanya bekerja di Jakarta," ujar Agus.

Agus pun mengimbau bagi para wartawan maupun pekerja media yang belum mendapatkan vaksinasi agar segera berkoordinasi ke asosiasi wartawan seperti Aliansi Jurnalis Independen (AJI), Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), serta Forum Pimpinan Media dan lainnya. Dengan hal ini, Agus mengatakan, pendataan bagi wartawan yang akan divaksin menjadi lebih mudah. ● ber

Gadis Cilik Umur 7 Tahun Tewas Setelah Berulang Kali Dicabuli Kakek Kandungnya

JAKARTA (IM) - Unit PPA Polres Metro Jakarta Utara menangkap pria berinisial TS (54), seorang kakek yang tega mencabuli cucunya hingga tewas. Korban adalah bocah perempuan berinisial KO yang masih berusia 7 tahun.

Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Guruh Arif Darmawan mengatakan, TS telah delapan kali mencabuli cucunya di kediamannya di kawasan Pademangan, Jakarta Utara.

"Dalam pemeriksaan, pelaku mengakui bahwa telah melakukan pencabulan terhadap korban sebanyak delapan kali," kata Guruh di Mapolres Metro Jakarta Utara, Senin (5/4).

Guruh melanjutkan, pelaku melakukan aksi bejatnya ketika korban sedang mandi.

"Semua perbuatan dilakukan di kamar mandi karena pelaku ini sering melihat korban mandi di kamar mandi. Kemudian juga sering pelaku ini memandikan korban," lanjutnya.

Guruh juga menyebutkan bahwa TS mengancam akan membunuh korban apabila ia melaporkan kejadian itu kepada ibu dan neneknya. Pada Senin, 22 Maret 2021, sekitar pukul 09.00 WIB, korban mengalami kejang-kejang dan langsung dibawa ke rumah sakit. Setelah dirawat, korban meninggal dunia pada 30 Ma-

ret 2021 karena mengalami infeksi pada organ vitalnya. Pihak rumah sakit kemudian menghubungi pihak kepolisian karena ditemukan ada dugaan perbuatan pidana terhadap korban.

Kemudian, pada hari yang sama, Unit PPA Polres Metro Jakarta Utara menangkap TS di tempat kerjanya di Pelabuhan Sunda Kelapa, Jakarta Utara. Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 82 UU RI Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas UU RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Pasal 46 UU RI Nomor 23 Tahun 2004 tentang PKDRT dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. ● osm



FOTO: ANT

BERKUNJUNG KE TAMAN SAAT LIBUR PASKAH

Warga berkunjung ke Taman Ayodya di Jakarta, Minggu (4/4). Sejumlah warga memanfaatkan libur saat perayaan Paskah dengan berkunjung ke taman-taman di Jakarta.

Mudik Dilarang, Rencananya Hanya Terminal Pulo Gebang yang Beroperasi

JAKARTA (IM) - Saat diberlakukan aturan larangan mudik, rencananya hanya Terminal Terpadu Pulo Gebang, Jakarta Timur, yang tetap melayani penumpang selama periode mudik Lebaran, 6-17 Mei 2021.

Kepala Terminal Terpadu Pulo Gebang Bernard Pasariu mengatakan, layanan bus-bus AKDP (antarkota dalam provinsi) dan AKAP (antarkota antarprovinsi) tetap dibuka untuk penumpang yang memiliki keperluan mendesak. "Jadi rencananya di wilayah DKI Jakarta kan cuma di Terminal Pulo Gebang yang beroperasi selama periode mudik Lebaran, tetapi wacana itu belum dibahas secara detail," kata Bernard, Senin (5/4).

"Tetapi kami akan tetap melayani selama periode mudik Lebaran," kata Bernard Pasariu.

Bernard mengatakan bahwa pihaknya masih berkoordinasi dengan pihak-pihak berwenang.

"Kalau memang ada persyaratan ya kami menjalankan sesuai regulasi pemerintah saja," kata Bernard.

"Seperti awal-awal pandemi dulu kan ada calon penumpang yang keluarganya sakit, melampirkan buktinya. Kalau ada yang meninggal, bukti meninggalnya mana. Kami sudah pernah jalankan itu," kata Bernard menambahkan.

Berdasarkan hasil konsolidasi dan pengaturan yang dilakukan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ), selama periode mudik lebaran 2021, hanya Terminal Terpadu Pulo Gebang yang beroperasi untuk daerah Jabodetabek.

"Layanan AKDP/AKAP hanya dibuka di Terminal Pulo Gebang, Jakarta Timur, untuk mengakomodasi warga yang memiliki keperluan mendesak, seperti ada anggota keluarganya yang wafat," ujar Kepala Dinas Perhubungan Kota Depok

Dadang Wihana, Rabu (31/3).

Dadang menyampaikan, aturan tertulis mengenai teknis larangan mudik dan mekanisme-mekanisme lain, seperti penekanan atau titik-titik check point, masih menanti pemerintah pusat.

"Kepada warga diimbau untuk memaklumi kondisi ini demi kebaikan bersama dalam mengendalikan penularan Covid-19," tutur Dadang yang juga juru bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kota Depok.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo mengatakan, pihaknya belum memutuskan penutupan operasional terminal bus antar-kota antar-provinsi (AKAP) berkaitan dengan larangan mudik Lebaran 2021.

Dia mengatakan, Pemprov DKI masih menunggu kebijakan dari pemerintah pusat terkait terminal bus AKAP di Jakarta, apakah tetap beroperasi atau tidak. "Untuk penutupan terminal bus AKAP di Jakarta, kami menunggu kebijakan pengaturan larangan mudik dari Kementerian Perhubungan," kata Syafrin saat dihubungi melalui pesan teks, Senin (5/4/2021).

Hal ini berbeda dengan Depok, Jawa Barat, yang diketahui sudah merencanakan penutupan sementara terminal bus antar-kota dalam-provinsi (AKDP) dan bus AKAP.

Diketahui sebelumnya, larangan mudik Lebaran 2021 sudah diputuskan oleh pemerintah pusat dan disampaikan Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy.

"Ditetapkan bahwa tahun 2021 mudik ditiadakan. Berlakunya seluruh ASN, TNI, Polri, BUMN, karyawan swasta maupun pekerja mandiri dan juga seluruh masyarakat," kata Muhadjir, Jumat (26/3) lalu.

Keputusan tersebut diambil karena penularan Covid-19 dinilai masih tinggi dari beberapa kali libur panjang. Larangan mudik tersebut berlaku pada 6-17 Mei 2021. ● osm

PENGUMUMAN PEMBARUAN PT BERKAT AUTO TRACK SYSTEM, BERKEDUKAN DI JAKARTA PUSAT ("Perseroan")
Berdasarkan Keputusan Sekuler Para Pemegang Saham Perseroan, tanggal 22 Maret 2021, yang telah dinyatakan dalam akta nomor 10, tanggal 22 Maret 2021, dibuat di hadapan ANDALIA FARIDA S.H., M.H., Notaris di Jakarta, berkedudukan di Jakarta Pusat, telah diputuskan untuk membubarkan Perseroan terhitung sejak tanggal 22 Maret 2021. Para kreditor Perseroan dimohon untuk mengajukan tagihan dengan disertai bukti yang sah dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini kepada YUDI WIDJAYA, selaku Likuidator Perseroan, dengan alamat Jl. A.M. Sangaji No.38, Petjo Utara - Gambir, Jakarta Pusat. Demikian pengumuman ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 24 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Jakarta, 5 April 2021
Likuidator
YUDI WIDJAYA

PENGUMUMAN
Guna memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka dengan ini PT FINLINK TECHNOLOGY INDONESIA, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, telah melakukan pengalihan seluruh saham dalam Perseroan milik para pemegang saham kepada PT GARUDA TUDUNG INDONESIA dan PT GARUDA TUDUNG JAKARTA.
Jakarta, 06 April 2021
ITD
Direksi
PT FINLINK TECHNOLOGY INDONESIA